

KONSERVATISME AKUNTANSI DIANTARA BOOK TAX DIFFERENCES, PENGUNGKAPAN CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS LABA

Tan Kwang En

Program Studi Magister Akuntansi
Universitas Kristen Maranatha Bandung

E-mail: ndr_w_tan@yahoo.com

ABSTRACT

Earnings information is one of many information that is needed, both by company's internal and external parties. Therefore, the correct and reliable earnings information is something that should be done carefully by management. This study aims to analyze the influence of book tax differences and disclosure of corporate governance on the quality of earnings information published by the company. And since accounting conservatism indicates that investors do not appreciate the combination of changes in investment, accounting conservatism is used as a moderating variable. The samples used are companies listed on the Indonesia Stock Exchange and have a governance index from IICD (Indonesia Institute of Corporate Governance), so we collect samples of 30 firm-years. The results of this study conclude that book-tax differences and corporate governance disclosure have a positive and significant influence on earnings quality, while accounting conservatism weakens that relationship.

Keywords: Book-tax differences, corporate governance index, accounting conservatism, earnings quality

PENDAHULUAN

Informasi yang berkualitas baik sangatlah penting dalam pengambilan keputusan. Banyak sekali pihak yang berkepentingan atas informasi yang berkualitas baik tersebut, di antaranya adalah pada investor, pemerintah, auditor, kreditur, dan masih banyak lagi. Untuk itulah laba, sebagai sebuah informasi keuangan yang banyak dipakai sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, juga perlu memiliki kualitas yang baik.

Laba yang berkualitas baik akan menyediakan lebih banyak informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang relevan dengan keputusan yang dibuat oleh para pengambil keputusan (Dechow et. al., 2010). Definisi tersebut diambil berdasarkan SFAC no. 1 yang menyatakan bahwa pelaporan keuangan harus menyediakan informasi mengenai perusahaan selama periode akuntansi berjalan.

Ada banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba. Beberapa di antaranya adalah book-tax differences/BTD (Chen et. al., 2012; Huang dan Wang, 2013), pengungkapan tata kelola perusahaan/CG (Xu et. al., 2015), dan struktur kepemilikan (Al-Rassas dan Kamardin). Penelitian ini mencoba untuk melihat pengaruh antara ketiga variabel tersebut dengan kualitas laba. Selain itu, penelitian ini juga akan mencoba menggunakan konservatisme akuntansi sebagai variabel pemoderasi (Penman dan Zhang, 2002).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa (1) apakah BTD memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap kualitas laba, (2) apakah pengungkapan CG memiliki pengaruh

yang signifikan positif terhadap kualitas laba, dan (3) apakah konservatisme akuntansi memperlemah dampak dari kedua variabel tersebut terhadap kualitas laba.

Signifikansi dari penelitian ini adalah (1) sepanjang pengetahuan penulis, belum ada penelitian yang menguji dampak dari BTD dan pengungkapan CG secara bersama-sama, dan (2) penggunaan variabel konservatisme akuntansi sebagai variabel pemoderasi.

Kontribusi dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada para investor bahwa informasi yang diberikan oleh laba dapat dipengaruhi oleh angka-angka laporan keuangan yang lain, dan memberikan tambahan ide dan peluang penelitian baru kepada pihak akademisi atau peneliti di bidang akuntansi.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Book-Tax Differences dan Kualitas Laba

Tujuan dari akuntansi keuangan berbeda dari tujuan peraturan perpajakan. Perpajakan dirancang untuk mencapai tujuan kebijakan, yaitu menaikkan pendapatan dan memberikan insentif atau disinsentif bagi pembayar pajak untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi tertentu. Sebaliknya, akuntansi keuangan dirancang untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya dan relevan tentang kinerja suatu perusahaan. Dengan demikian, informasi yang diperlukan oleh otoritas pajak berbeda dari yang dibutuhkan oleh pelaku pasar. Misalnya, akuntansi keuangan memerlukan perkiraan masa mendatang mengenai potensi kerugian dan cadangan kredit macet, jaminan, penghapusan aset, dan kewajiban kontinjensi untuk mencocokkan biaya dengan pendapatan. Peraturan pajak tidak mengizinkan terjadinya pemotongan-pemotongan tersebut sampai kinerja ekonomi terjadi atau kerugian direalisasikan. Karena dalam perhitungan laba perusahaan (book income) memiliki lebih banyak fleksibilitas, maka BTD akan lebih memiliki informasi mengenai laba perusahaan melalui proses akrual akuntansi (Huang dan Wang, 2013)

Joos et al. (2000) menemukan bahwa BTD yang besar akan melemahkan hubungan laba-return dan menyimpulkan bahwa pasar mengakui perusahaan dengan BTD yang besar memiliki pendapatan yang dimanipulasi dan menunjukkan laba yang lebih rendah. Hanlon (2005) memberikan bukti bahwa BTD merupakan indikator yang kuat dari persistensi laba, akrual, dan arus kas untuk pendapatan satu tahun ke depan. Dia juga menemukan bahwa BTD mempengaruhi ekspektasi pasar atas persistensi laba masa depan. Semakin besar persistensi laba, maka akan semakin rendah kualitas laba.

BTD itu sendiri terdiri dari dua komponen, yaitu perbedaan permanen dan perbedaan temporer. Jackson (2015) menyebutkan bahwa perbedaan temporer muncul ketika akuntansi keuangan dan akuntansi pajak mencatat peristiwa ekonomi dalam periode waktu yang berbeda, yang dicatat sebagai beban pajak tangguhan. Perbedaan temporer mengubah keseimbangan antara beban pajak kini dan tangguhan, tetapi tidak mengubah beban pajak dari suatu perusahaan. Perbedaan tetap adalah transaksi yang diakui untuk salah satu tujuan, yaitu tujuan keuangan atau pajak. Perbedaan tetap tersebut mempengaruhi dampak beban pajak secara keseluruhan yang tercatat dalam laporan keuangan. Peneliti biasanya mengukur perbedaan permanen dengan menghapus perbedaan temporer dari BTD total. Ini berarti ukuran empiris untuk perbedaan permanen biasanya juga akan mencakup kredit pajak dan akrual pajak. Kedua kategori besar BTD (perbedaan temporer dan perbedaan permanen) memiliki implikasi yang

berbeda untuk perubahan dalam komponen laba masa depan (baik laba sebelum pajak dan beban pajak). **H1: BTD memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba.**

Pengungkapan Corporate Governance dan Kualitas Laba

Penelitian mengenai keterkaitan CG dengan kualitas pelaporan laba, Beasley (1996) meneliti peran monitoring *outside directors* pada kebergunaan pelaporan keuangan. Beasley menemukan bahwa kemungkinan penipuan laporan keuangan berbanding terbalik dengan jumlah *outside directors*. Dechow et al. (1996) menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan manipulasi laba lebih mungkin dilakukan jika perusahaan tersebut memiliki dewan direksi yang kurang independen atau dengan Chief executive officer (CEO) dan ketua dewan yang memiliki jabatan rangkap. Klein (2002) menemukan hubungan negatif antara independensi komite audit dan dewan direksi dengan abnormal akrual. Temuan ini menegaskan bahwa informasi laporan keuangan cenderung lebih informatif untuk perusahaan yang memiliki lebih banyak *outside directors* untuk mengawasi tindakan manajer. **H2: Pengungkapan CG memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba.**

Konservatisme Akuntansi

Penman dan Zhang (2002) menemukan bahwa pengukuran joint effect investasi dan konservatisme akuntansi mengindikasikan bahwa investor tidak menghargai kombinasi perubahan dalam investasi dan konservatisme, sehingga mereka mempertanyakan kualitas laba yang ditampilkan **H3: Konservatisme Akuntansi melemahkan pengaruh BTD dan pengungkapan CG terhadap kualitas laba.**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menguji pengaruh antar variabel sehingga menggunakan uji regresi berganda. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah organisasional, karena data dikumpulkan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode waktu yang digunakan adalah dari tahun 2012-2014 untuk mendapatkan data terbaru.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder didapat dari laporan keuangan publikasian yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai 2014, serta indeks corporate governance yang diperoleh dari IICG (Indonesian Institute of Corporate Governance).

Pemilihan sampel didasarkan pada purposive sampling, dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Selama tahun amatan, perusahaan tidak pernah delisting dari BEI
2. Laporan keuangan dilaporkan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan terdaftar dan mengikuti penilaian corporate governance yang diselenggarakan oleh IICG selama periode amatan.
4. Perusahaan memiliki data yang lengkap sesuai yang dibutuhkan dalam variabel peneliti.

Berdasarkan kriteria tersebut, penelitian ini menggunakan 10 perusahaan yang memiliki data lengkap sebanyak 30 firm-years.

Menurut Dechow et. al. (2010), kualitas laba dapat diukur dengan menggunakan earnings persistence, abnormal accruals, earnings smoothness, loss recognition, dan target beating. Dalam penelitian ini, kualitas laba akan diukur dengan menggunakan abnormal accrual Modified Jones Model (Dechow et. al., 1985) yaitu:

$$NDA_t = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \alpha_2 (\Delta REV_t - \Delta REC_t) + \alpha_3 (PPE_t)$$

di mana:

A_{t-1} = total asset pada t-1

ΔREV_t = pendapatan pada tahun t dikurangi dengan pendapatan pada tahun t-1 dibagi dengan total asset pada t-1

ΔREC_t = piutang pada tahun t dikurangi dengan piutang pada tahun t-1 dibagi dengan total asset pada t-1

PPE_t = Property, plant, dan equipment (gross) pada tahun t dibagi dengan total asset pada t-1

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = firm-specific parameter

Book-Tax Differences (BTD) dibagi menjadi 2, yaitu perbedaan temporer dan perbedaan permanen. Perbedaan temporer diukur dengan menggunakan rumus (Jackson, 2015):

$$\frac{\text{Deferred tax expense}}{t} \times \frac{(1-t)}{\text{average asset}}$$

t = tarif pajak badan

Perbedaan permanen diukur dengan mengurangi BTD dari perbedaan temporer:

$$\text{PERM} = \text{BTD} - \text{TEMP}$$

Sementara BTD diukur dengan menggunakan rumus:

$$BTD = \frac{(\text{net income} - \text{taxable income})}{\text{average asset}}$$

di mana:

$$\text{Taxable income} = \frac{\text{beban pajak berjalan}}{t} \times (1-t)$$

Pengungkapan Corporate Governance (CG) diukur dengan menggunakan Data CGPI (Corporate Governance Performance Index) dari IICG (The Indonesian Institute of Corporate Governance)

Givoly dan Hayn (2000) menyimpulkan bahwa pada jangka panjang, jumlah akumulasi dari laba bersih akan berubah menjadi arus kas operasi. Karena akrual adalah selisih antara laba bersih dengan arus kas, maka akumulasi akrual dapat digunakan sebagai pengukuran konservatisme akuntansi. Akrual yang negatif akan mengindikasikan konservatisme akuntansi, dan peningkatan akrual negatif akan mengindikasikan peningkatan tingkat konservatisme akuntansi.

Untuk menentukan apakah total akrual negatif disebabkan oleh konservatisme akuntansi, Givoly dan Hayn membedakan antara akrual operasi dan akrual non-operasi. Untuk mengukur

konservatisme akuntansi, yang digunakan adalah akrual non-operasi. Akrual non-operasi didapat dari pengurangan antara total akrual dengan akrual operasi. Akrual operasi itu sendiri terdiri dari perubahan pada piutang usaha, perubahan persediaan, perubahan biaya dibayar di muka, perubahan utang usaha, dan perubahan utang pajak.

Sehingga, pengukuran konservatisme akuntansi dengan menggunakan akrual menurut Givoly dan Hayn (2000) adalah:

$$\begin{aligned} \text{ACC}_{it} &= \text{NI}_{it} + \text{DEP}_{it} - \text{CFO}_{it} \\ \text{OpACC}_{it} &= \Delta \text{AR}_{it} + \Delta \text{I}_{it} + \Delta \text{PE}_{it} - \Delta \text{AP}_{it} - \Delta \text{TP}_{it} \\ \text{NonOpAcc}_{it} &= \text{ACC}_{it} - \text{OpACC}_{it} \end{aligned}$$

di mana:

ACC_{it}	=	Total Akrual
NI_{it}	=	Laba Bersih pada tahun t
DEP_{it}	=	Depresiasi pada tahun t
CFO_{it}	=	Arus Kas Operasi pada tahun t
OpACC_{it}	=	Akrual operasi pada tahun t
ΔAR_{it}	=	Perubahan pada piutang usaha
ΔI_{it}	=	Perubahan pada Persediaan
ΔPE_{it}	=	Perubahan pada biaya dibayar di muka
ΔAP_{it}	=	Perubahan pada utang usaha
ΔTP_{it}	=	Perubahan pada utang pajak
NonOpAcc_{it}	=	Akrual non-operasi pada tahun t

Variabel control dalam penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma total asset (Alves, 2014). Prospek Pertumbuhan Perusahaan diukur dengan menggunakan pertumbuhan penjualan. Leverage diukur dengan menggunakan rumus Alves (2014)

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Operating Cash Flow diukur dengan menggunakan rumus Alves (2014):

$$\text{OCF} = \frac{\text{Arus kas dari aktivitas operasi}}{\text{Total aset}}$$

Model Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Model penelitian adalah sebagai berikut:

$$\text{KUAL}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{BTD}_{it} + \beta_2 \text{CG}_{it} + \beta_3 \text{SIZE}_{it} + \beta_4 \text{GROWTH}_{it} + \beta_5 \text{LEV}_{it} + \beta_6 \text{OCF}_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$\begin{aligned} \text{KUAL}_{it} &= \alpha + \beta_1 \text{BTD}_{it} + \beta_2 \text{CG}_{it} + \beta_3 (\text{KONS} * \text{BTD}) + \beta_4 (\text{KONS} * \text{CG}) + \beta_5 \text{SIZE}_{it} + \beta_6 \text{GROWTH}_{it} + \\ &\beta_7 \text{LEV}_{it} \\ &+ \beta_8 \text{OCF}_{it} + \varepsilon_{it} \end{aligned}$$

di mana:

- KUAL = Kualitas Laba, diukur dengan menggunakan earnings persistenc
 BTM = Book-Tax Differences
 CG = Corporate Governance, diukur dengan menggunakan Corporate Governance Perception Index dari Indonesia Institute of Corporate Governance
 KONS = Konservatisme Akuntansi, diukur dengan menggunakan non-operating accrual
 SIZE = Ukuran perusahaan, diukur dengan menggunakan total asset
 GROWTH = Pertumbuhan perusahaan, diukur dengan menggunakan pertumbuhan asset
 LEV = Leverage, diukur dengan membagi total utang dengan total asset
 OCF = Operating Cash Flow, diukur dengan menggunakan arus kas yang tersedia untuk aktivitas operasi perusahaan

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

		Statistics						
		KUAL_LABA	CG	Ln_SIZE	Ln_LEV	GROWTH	OCF	BTM
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.1654	1.4000	18.2521	-.3929	.01756	.0289	-.0088
Median		.0260	1.0000	18.6897	-.2007	.08260	.0198	.0000
Skewness		2.957	.430	-.369	-.680	-.152	.788	-1.758
Std. Error of Skewness		.427	.427	.427	.427	.427	.427	.427

Dari hasil statistic deskriptif dapat dilihat bahwa seluruh total data berjumlah 30 buah tanpa ada yang hilang. Secara rata-rata, sampel memiliki kualitas laba, pertumbuhan, ukuran perusahaan dan arus kas operasi yang cukup baik, dengan angka positif. Sementara leverage dan BTM menunjukkan rata-rata negatif.

H₁ berusaha untuk menguji apakah Book-Tax Differences memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Dari tabel 1, kita bisa melihat bahwa dengan sig. 0,00 menunjukkan bahwa model layak digunakan untuk pengujian regresi.

Tabel 1. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.404	5	.081	19.717	.000 ^b
	Residual	.033	8	.004		
	Total	.436	13			

a. Dependent Variable: KUAL_LABA

b. Predictors: (Constant), OCF, GROWTH, Ln_BT, Ln_SIZE, Ln_LEV

Tabel 2. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.836	1.345		-.621	.552
	Ln_BT	.145	.048	.442	3.010	.017

Ln_SIZE	.073	.062	.534	1.190	.268
Ln_LEV	-.808	.363	-1.222	-2.225	.057
GROWTH	.203	.187	.185	1.087	.309
OCF	-.660	.942	-.169	-.700	.504

a. Dependent Variable: KUAL_LABA

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 ^a	.925	.878	.06398

a. Predictors: (Constant), OCF, GROWTH, Ln_BT D, Ln_SIZE, Ln_LEV

Tabel 2 dan 3 menunjukkan bahwa BT D memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba dengan adjusted R² sebesar 0.878. Sementara itu, variabel control tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Oleh karena itu, mendukung hasil penelitian Huang dan Wang (2013) dan Hanlon (2015), hipotesis 1 dapat diterima.

H2 berusaha untuk melihat pengaruh dari penerapan corporate governance terhadap kualitas laba. Penerapan corporate governance sendiri dilihat dari corporate governance perception index yang dikeluarkan oleh Indonesian Institute of Corporate Governance. Tabel 4 menunjukkan bahwa model penelitian layak digunakan untuk melakukan pengujian regresi dengan sig. sebesar 0.001.

Tabel 4. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.034	5	.407	6.250	.001 ^b
Residual	1.562	24	.065		
Total	3.596	29			

a. Dependent Variable: KUAL_LABA

b. Predictors: (Constant), CG, GROWTH, Ln_LEV, OCF, Ln_SIZE

Tabel 5 dan 6 memperlihatkan bahwa corporate governance berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laba dengan sig. sebesar 0.03 dan adjusted R² sebesar 0,475 atau 47,5%. Dengan demikian, konsisten dengan Beasley (1996) dan Klein (2002) yang menyatakan bahwa corporate governance berpengaruh terhadap kualitas laba, H₂ dapat diterima.

Tabel 5. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.063	.914		.068	.946
1 Ln_SIZE	.005	.045	.030	.121	.905
Ln_LEV	-.936	.285	-.852	-3.282	.003
GROWTH	.346	.250	.206	1.386	.178
OCF	-1.232	1.163	-.177	-1.060	.300

CG	.238	.103	-.337	-2.308	.030
----	------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: KUAL_LABA

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.475	.25511

a. Predictors: (Constant), CG, GROWTH, Ln_LEV, OCF, Ln_SIZE

H₃ bermaksud untuk menguji apakah konservatisme akuntansi memperlemah hubungan antara BTD dan CG terhadap kualitas laba. Tabel 7 kembali menunjukkan bahwa model penelitian layak digunakan untuk melakukan pengujian.

Tabel 7. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.064	8	.383	15.132	.000 ^b
	Residual	.532	21	.025		
	Total	3.596	29			

a. Dependent Variable: KUAL_LABA

b. Predictors: (Constant), KONS_CG, KONS_BTD, OCF, GROWTH, Ln_SIZE, CG, Ln_LEV, BTD

Pada tabel 8 dan 9, terlihat bahwa kedua variabel pemoderasi (KONS*BTB dan KONS*CG) tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Dalam hal ini, variabel konservatisme akuntansi memperlemah hubungan antara BTB dan CG dengan Kualitas laba secara signifikan (adjusted R² sebesar 0,796), yang berarti H₃ juga dapat diterima.

Tabel 8. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.470	.664		-.708	.487
	Ln_SIZE	.024	.033	.136	.729	.474
	Ln_LEV	-.416	.246	-.379	-1.694	.105
	GROWTH	1.081	.210	.643	5.159	.000
	OCF	1.034	.847	.148	1.220	.236
	CG	-.199	.112	-.282	-1.774	.091
	BTD	27.041	43.107	1.896	.627	.537
	KONS_BTD	-20.362	21.810	-2.831	-.934	.361
	KONS_CG	.053	.064	.165	.827	.417

a. Dependent Variable: KUAL_LABA

Tabel 9. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 ^a	.852	.796	.15910

a. Predictors: (Constant), KONS_CG, KONS_BTD, OCF, GROWTH, Ln_SIZE, CG, Ln_LEV, BTD

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN SELANUTNYA

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah BTD dan CG memiliki pengaruh terhadap kualitas laba, dengan menggunakan konservatisme akuntansi sebagai variabel pemoderasi. Berdasarkan hasil pengujian regresi, keseluruhan hipotesis diterima, yang menunjukkan bahwa BTD dan CG memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, dan konservatisme akuntansi memperlemah hubungan tersebut.

Variabel kontrol yang digunakan ada 4, yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, leverage, dan arus kas operasi. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh variabel-variabel kontrol terhadap kualitas laba sangat bervariasi.

Keterbatasan penelitian ini adalah (1) data yang terbatas, karena perusahaan yang mengikuti CGPI masih sangat sedikit sekali; (2) industri yang digunakan masih sangat terbatas, dan kebanyakan adalah perbankan. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penggunaan proksi yang berbeda, dan diharapkan jumlah perusahaan sampel dan data akan menjadi lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rassas, Ahmed Hussein and Hasnah Kamardin (2016). Earnings quality and audit attributes in high concentrated ownership market. *Corporate Governance Vol. 16 No. 2*.
- Alves, Sandra (2014). The effect of Board Independence on the Earnings Quality: Evidence from Portuguese Listed Companies. *Australasian Accounting, Business, and Finance Journal, Vol. 8, Iss. 3*.
- Beasley, M.S. (1996). An empirical analysis of the relation between board of director composition and financial statement fraud, *Accounting Review, Vol. 71 No. 4*.
- Chen, Linda H., Dan S. Dhaliwal, and Mark A. Trombley (2012). Consistency of Book-Tax Differences and the Information Content of Earnings. *Journal of the American Taxation Association Fall 2012*.
- Cho, S. and Rui, O. (2009). Exploring the effects of China's two-tiered board system and ownership structure on firm performance and earnings informativeness, *Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics, Vol. 16 No. 1*.
- Dechow, Patricia M., Richard G. Sloan, and Amy P. Sweeney (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review Vol. 70, No. 2*.
- _____ (1996), "Causes and consequences of earnings manipulation: an analysis of firms subject to enforcement actions by the SEC", *Contemporary Accounting Research, Vol. 13 No. 1*.
- Dechow, Patricia M., Weili Ge, and Catherine Schrand (2010). Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences. *Journal of Accounting and Economics 50 (2010)*.
- Hanlon, Michelle. (2005), The persistence and pricing of earnings, accruals, and cash flow when firms have large book-tax differences, *The Accounting Review, Vol. 80*.

- Heidarpoor, Farzaneh and Farhad S. Shahrivar (2015). Unsystematic Risk and Internal Control Quality Impact on the Earning Quality by using Volatility Profits Index in Tehran Stock Exchange. *Indian Journal of Science and Technology*, Vol 8 (11).
- Huang, Der-Fen and Chao-Lan Wang (2013). Book-tax differences and earnings quality for the banking industry: evidence from Taiwan. *Pacific Accounting Review* Vol. 25 No. 2.
- Jackson, Mark. (2015) Book-Tax Differences and Future Earnings Changes. *The Journal of the American Taxation Association: Fall 2015*, Vol. 37, No. 2.
- Joos, P., Pratt, J. and Young, D. (2000), "Book-tax differences and the value relevance of earnings", working paper, *Massachusetts Institute of Technology, Indiana University, and INSEAD*.
- Klein, April. (2002), "Audit committee, board of director characteristics, and earnings management", *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 33 No. 3.
- Penman, Stephen H. and Xiao-Jun Zhang (2002). Accounting Conservatism, the Quality of Earnings, and Stock Returns. *The Accounting Review*, Vol. 77, No. 2
- Xu, Dong Ji, Kamran Ahmed, and Wei Lu (2014). The impact of corporate governance and ownership structure reforms on earnings quality in China. *International Journal of Accounting & Information Management* Vol. 23 No. 2.